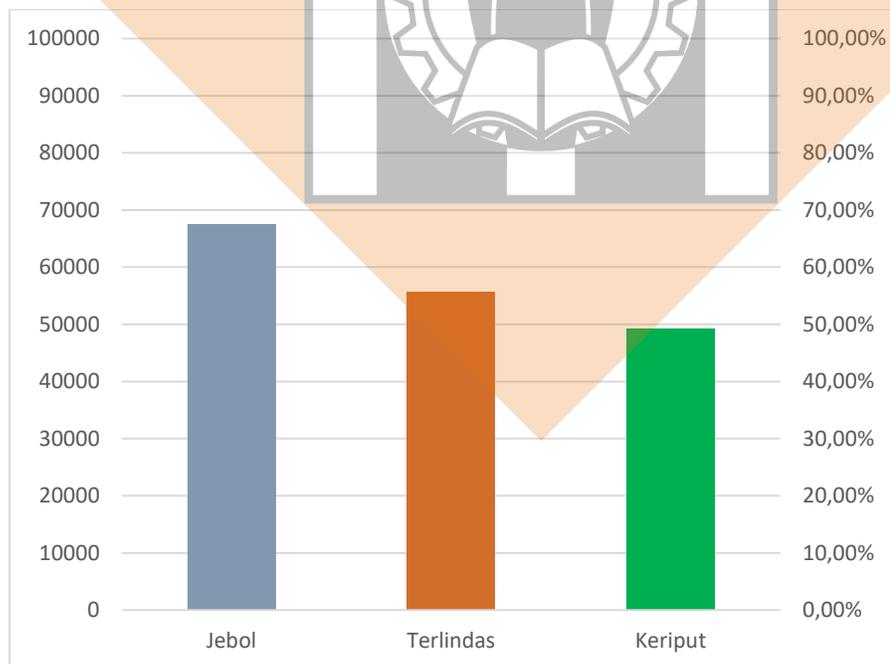


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini telah membuat persaingan yang sangat kompetitif untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Para perusahaanpun berlomba-lomba untuk memberikan produk-produk yang terbaik bagi para konsumennya untuk memenangkan persaingan untuk menarik konsumen dalam membeli produk yang di hasilkan maka perusahaan harus memiliki keunggulan dari perusahaan lain. Salah satu keunggulan yang dapat dimiliki oleh perusahaan adalah kualitas yang lebih baik di bandingkan dengan perusahaan pesaing di bidang yang sama. Usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai produk yang dihasilkan dengan melakukan kegiatan pengendalian kualitas. Selain dapat merebut konsumen dari pesaing adalah keunggulan atau keuntungan dari peningkatan kualitas yaitu dengan adanya keuntungan bagi perusahaan yaitu dengan penurunan biaya produksi dan biaya barang cacat.



Gambar 1.1 diagram batang

Dari hasil yang diperoleh dari gambar di atas menunjukkan masalah yang ada, jumlah produk cacat yang ada di PT. PXZ adalah 67431 pada cacat *kemasan jebol*, 55676 pada *Kemasan terlindas* dan 49284 *kemasan keriput*. Jumlah data tersebut akan di olah untuk meningkatkan kualitas dengan cara meminimal kan jumlah cacat.

Kegiatan pengendalian kualitas dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dengan melakukan pengendalian pada tingkat kerusakan produk (*product defect*) dan tingkat kerusakan nol (*zero defect*). Meskipun proses produksi yang dilakukan sesuai dengan prosedur akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan hal tersebut karena ada beberapa faktor seperti bahan baku, mesin, tenaga kerja, dan lain-lain.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *home care*. insektisida rumah tangga, penyegar udara. Portofolio merek termasuk favorit rumah tangga, memiliki prinsip untuk selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan customer dengan didukung oleh tenaga-tenaga yang berkompeten dibidangnya sehingga perusahaan selalu memberikan yang terbaik bagi customer. Salah satu metode yang bisa dijadikan alat pengendalian kualitas pada produk *pengharum kamar mandi* yaitu dengan *six sigma*.

Six sigma adalah usaha mengubah budaya perusahaan untuk mencapai kepuasan pelanggan, keuntungan dan persaingan yang jauh lebih baik” (Miranda, 2002). sebuah metodologi untuk mengurangi biaya bisnis proses dan limbah, meningkatkan kualitas dan kinerja pengiriman, dan memastikan bahwa kebutuhan klien lebih baik dipahami dan ditemui oleh manajemen dan staf. Tidak peduli apa fungsi suatu organisasi adalah, manajemen mutu sangat penting: bukan hanya manajemen kualitas, tetapi kualitas manajemen. Maka dari itu dengan menggunakan *six sigma* penulis berharap dapat meningkatkan kualitas produk pengharun ruangan kamar mandi di PT. PXZ dengan baik dan terkendali.

Tahapan penulisan laporan ini mengacu pada Gasperz (2002) untuk menyelesaikan masalah dan peningkatan proses melalui tahap DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve,*

Control). Penggunaan metode Six Sigma DMAIC bertujuan untuk meminimasi cacat dan memaksimalkan nilai tambah dari suatu produk (Gygi et al, 2005)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang di bahas tugas akhir ini dalam upaya mempertahankan kualitas produk, kepuasan konsumen, penurunan biaya produksi dan biaya barang cacat, maka diperlukan suatu metode yang dapat mengidentifikasi penyebab-penyebab dari masalah yang ada, khususnya masalah yang berkaitan dengan kualitas. Dengan penggunaan metode *Six Sigma*, perusahaan dapat menganalisis hasil produksinya untuk meminimasi jumlah produk cacat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas produk berkualitas yang dihasilkan. Salah satu metode untuk memperbaiki kualitas produk adalah *Six Sigma*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. PXZ dengan menggunakan metode *Six Sigma* dalam penengendalian kualitas produk *pengharum ruangan kamar mandi* yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis reject pada produk *horn* di PT. PXZ.
2. Mengetahui nilai DPMO (*defect per million opportunities*) di PT. PXZ.
3. Mengetahui *reject* yang banyak terjadi pada produk *pengharum ruangan kamar mandi* di PT. PXZ.
4. Mengetahui penyebab timbulnya *reject* pada proses produksi serta mencari solusi dari penyebab *reject* tersebut di PT. PXZ.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar dalam penyampaian dan pembahasan tidak melebar dan menyimpang maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah yang meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada *produk pengharum ruangan kamar mandi* yang terdapat pada *line 1*.
2. Data yang diambil berupa data variable yaitu data *reject produk pengharum ruangan kamar mandi* selama 7 bulan yaitu dari Juni 2019 – Desember 2020].
3. Pengamatan dilakukan hanya pada produk *pengharum ruangan kamar mandi*.
4. Pengolahan data menggunakan *Six Sigma* dengan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, and Control*)

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pengerjaan sistematika penulisan laporan tugas akhir dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian, pembahasan dan penilaian skripsi. Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dilakukannya penelitian dan mendiskripsikan secara singkat penggunaan metode yang akan dipakai, perumusan masalah tentang penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian antara pihak perusahaan dan mahasiswa, batasan masalah yang digunakan selama penelitian agar tidak menyimpang dan melebar dalam penyusunan laporan, serta sistematika penulisan laporan skripsi agar tersusun dengan rapih.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan-tinjauan kepustakaan yang berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam menganalisis pemecahan masalah yang ada di PT. PXZ

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tahapan-tahapan penelitian mulai dari lokasi dan tempat penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, definisi variabel operasional, kerangka konseptual penelitian,

prosedur penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis pemecahan masalah serta kesimpulan dan saran.

Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan

Bab ini berisi penjabaran hasil-hasil dan data dari pengamatan yang di dapat dan di kemudian disusun secara sistematis, yang selanjutnya akan di olah dengan menggunakan metode metode yang telah di pilih sebelumnya .

Bab V : Analisa dan Hasil Pembahasan

Bab ini memuat data-data hasil penelitian sebagai bahan untuk melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai dasar pada pemecahan masalah, pengambilan kesimpulan serta pengujian saran-saran, yang kemudian dilakukan langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan pemecahan masalah

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Ringkasan dari hasil penelitian yang memberikan jawaban terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada bagian awal penelitian, dilanjutkan dengan pemberian saran-saran yang diharapkan akan ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

